

## **ABSTRAK**

Dalam dunia modern yang ditandai dengan pelbagai penderitaan manusia, seorang pelayan kristiani ditantang untuk menjadi saksi solidaritas Yesus Kristus, yakni Dia Yang Terluka Yang Menyembuhkan.

Menurut Henri Nouwen, hidup seorang pelayan kristiani dalam keadaan apapun adalah hidup bersama dengan sesama saudara dan saudari pada jamannya. Seseorang yang menyatakan diri pelayan kristiani dipanggil untuk mengenal penderitaan yang dialami oleh sesamanya sampai pada akarnya yang paling dalam.

Panggilan tersebut menuntut keberanian seorang pelayan untuk masuk ke dalam situasi hidup sesamanya. Segala kelemahan manusiawi harus dirasakan bersama dengan sesamanya yang menderita. Dituntut pula kesediaan untuk membiarkan dirinya terbuka, berani mengambil resiko dan bersedia memberikan hidupnya bagi sahabat-sahabatnya. Dalam usaha bersama dan resiko yang ditanggung bersama itulah gagasan-gagasan baru lahir, visi dan jalan baru dapat ditemukan.

Disiplin hidup tersebut harus tumbuh dan berakar dari pengalaman iman pribadi. Artinya, disiplin hidup seorang pelayan kristiani haruslah bersumber dari pengalaman pribadi akan Allah. Dengan kata lain, dituntut hidup

politik yang berlandaskan pada pengalaman hidup mistik. Nouwen berkeyakinan hidup mistik dan politik itulah yang pada hakikatnya menjadikan seorang pelayan kristiani pembawa perubahan dan pembebasan sejati.

Kekuatan disiplin hidup tersebut bersumber dan berpusat pada peristiwa Yesus Kristus. Allah telah menyatakan belaskasih-Nya dalam Putera-Nya Yesus Kristus. Dialah Allah, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba. Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati di salib. Dalam kematian itulah, solidaritas Yesus Kristus menjadi rahmat yang membebaskan dan menawarkan kehidupan yang baru bagi manusia. Luka-luka salib adalah luka-luka yang menyembuhkan.

Pelayanan kristiani pada hakikatnya adalah mengambil bagian dalam solidaritas Yesus Kristus. Solidaritas Yesus Kristus adalah memberikan hidup-Nya sendiri bagi manusia. Dengan begitu, pelayanan yang sungguh kristiani adalah pelayanan yang berlandaskan pada keterlibatan untuk memberikan hidupnya sendiri bagi orang yang dilayani. Dengan keterlibatan itu, ia menjadi saksi dari Yang Terluka Yang Menyembuhkan.

## ABSTRACT

Living in today's modern world which is marked by so many sufferings, a Christian minister is challenged to bear witness of Jesus Christ's solidarity, that is, of Him who died as the Wounded Healer.

According to Henri Nouwen, whatever the life-situation of a minister might be, he/she has to live together with his/her fellowmen and fellowwomen. A person who has dedicated himself/herself as Christian minister is called to share the suffering of his/her fellowmen and fellowwomen, and even to enter into its deepest root.

This vocation demands the courage to enter into the life of his/her fellowmen and fellowwomen. All human weaknesses have to be felt together with their suffering. It also demands a readiness to allow himself/herself to be open, to take risks, and to lay down his/her own life for the sake of the life of his/her fellowmen and fellowwomen. It is exactly in this searching together and in sharing risks that new ideas are born, that new visions and new roads can be found.

This living discipline has to grow and to be rooted in a personal faith-experience. This means that the living discipline of a Christian minister must be based on his/her personal experience of God. In other words, the

minister's political life has to be based on a mystical life. Nouwen believes that this mystical and political life together allows him/her to be a bearer of the change and true freedom.

The power of this living discipline has its source in and is centered on the event of Jesus Christ himself. God has shown His compassion through His Son, Jesus Christ. Though being divine in nature, actually he did not claim equality with God, but emptied himself, taking the shape of a servant. He humbled himself by being obedient until death, a death on the cross. In his death, Jesus Christ's solidarity becomes grace that brings freedom and offers new life to the whole human race. His wounds on the cross are healing wounds.

Christian minister is nothing less than sharing in Jesus Christ's solidarity. His solidarity means laying down his own life for the sake of the life of his fellowmen's and fellowwomen's life. Hence, serving others can only be Christian if it is based on the willingness to lay down of one's own life for sake of the life of one's fellowmen and fellowwomen. Doing this, the minister becomes a witness of the Wounded Healer.